

## RINGKASAN

SRI KENCANA, PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CPO PADA PABRIK KELAPA SAWIT PTPN II PADANG BRAHRANG LANGKAT ( di bawah bimbingan KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSAc sebagai Pembimbing I dan Drs.ALI USMAN SIREGAR sebagai Pembimbing II )

terdiri dari biaya bahan baku, biaya t

Harga Pokok Produksi dalam akuntansi biaya merupakan jumlah biaya yang enaga kerja langsung dan biaya umum pabrik yang di dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi pada suatu periode tertentu. Pembebanan yang semestinya atas kompenen biaya-biaya ke dalam harga pokok produksi itu perlu, agar loparan Harga Pokok Produksi dapat disajikan secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Biaya. Selain itu hal-hal yang berhubungan dengan Harga Pokok Produksi perlu diperhatikan daemi kewajaran laporan harga pokok produksi tersebut.

PABRIK KELAPA SAWIT PTPN II PADANG BRAHRANG LANGKAT memperoleh bahan baku dari pembeli kemudian diproses sehingga menghasilkan barang jadi. Proses dari pengolah sampai menghasilkan barang jadi akan menimbulkan kompenen biaya-biaya yang cukup kompleks. Biaya-biaya tersebut akan dibebankan ke dalam suatu laporan Harga Pokok Produksi.

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta hasil analisi dan evaluasi, maka Perhitungan Harga Pokok Produksi CPO PADA PABRIK KELAPA SAWIT PTPN II PADANG BPAHRANG LANGKAT telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi biaya dengan alasan bahwa:

1. Perusahaan mengelompokkan unsur-unsur harga pokok produksi menjadi tiga kelompok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik
2. Sistem pencatatan yang dipergunakan adalah sistem periodik yaitu suatu sistem yang dipergunakan untuk mencatatkan pemasukan dan pengeluaran persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi.

Namun masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan prinsip akuntansi biaya yaitu:

1. Pembebanan gaji tunjangan dan biaya sosial pegawai staff serta biaya pemeliharaan perobat / perlengkapan kantor dimasukan kedalam perhitungan biaya produksi, seharusnya biaya tersebut tidak termasuk kedalam perhitungan biaya produksi
2. Kalkulasi biaya proses seharusnya dibuat perdepartemen bukan hanya dibuat satu departemen saja.